

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis implementasi metode pembiasaan di UPT SDN 7 Makale Utara, dapat disimpulkan bahwa metode ini telah diterapkan secara rutin melalui kegiatan sehari-hari seperti membersihkan kelas, halaman sekolah, toilet, dan menyiram tanaman sebelum kegiatan belajar dimulai. Namun ada beberapa faktor pengambat dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan, oleh karena itu tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan masih belum optimal. Beberapa siswa masih menunjukkan perilaku membuang sampah sembarangan dan kurang partisipatif dalam kegiatan kebersihan. Faktor pendukung ialah konsistensi jadwal, sementara itu faktor penghambat mencakup kurangnya pengawasan berkelanjutan dan pengaruh lingkungan luar sekolah dan di rumah serta kurangnya sarana prasarana.

Secara keseluruhan, metode pembiasaan telah memberikan kontribusi positif karena sebagian siswa telah menunjukkan perilaku peduli lingkungan, meskipun masih ada beberapa siswa memerlukan peningkatan dalam aspek pemantauan dan penguatan berkelanjutan.

B. Saran

1. Bagi guru dan sekolah: meningkatkan konsentrasi dan pemantauan pelaksanaan metode pembiasaan dengan melibatkan siswa secara bergantian, libatkan orang tua melalui pertemuan rutin untuk memperkuat pembiasaan di rumah dan integrasikan materi pendidikan lingkungan ke dalam pembelajaran PAK.
2. Bagi siswa: jadikan kegiatan kebersihan sebagai bagian dari kebiasaan sehari-hari baik di sekolah, maupun di lingkungan rumah untuk meningkatkan karakter yang berkelanjutan. Aktif dalam melaporkan dan mencegah perilaku yang merusak lingkungan sekitar.
3. Bagi peneliti selanjutnya: lakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat perubahan karakter sebelum dan sesudah implementasi metode pembiasaan secara lebih mendalam. Bandingkan efektivitas metode pembiasaan dengan metode pendidikan karakter lainnya.